

## ABSTRACT

The reform of local government bureaucracy in Indonesia since 2012 made the role of local government's internal auditors be further strengthened. The role of local government's internal auditors is no longer manifested only in the form of audit oversight activities, but expanded in the form of anti-corruption activities and consulting activities. These significant change will probably lead to an indication of role conflict and role ambiguity on the local government's internal auditors. Role conflict may arise on local government's internal auditors because of the role of local government's internal auditors in providing audit oversight to local government agencies as well together provide consulting services to management of local government agencies. Role ambiguity may arise on local government's internal auditors when they do not have the clarity of duties, powers, responsibilities, and standards to perform the duties of the audit oversight. The objective of this study is to examine empirically the determinant and impacts of role conflict and role ambiguity on the local government's internal auditor. This study empirically examine formalization as a determinant of role conflict and role ambiguity. This study also examine empirically the impact of role conflict and role ambiguity on commitment to independence and job performance. Questionnaires are distributed to 248 local government's internal auditors from 12 Regional Inspectorate in the province of Yogyakarta, South Sumatra, and East Java. The number of questionnaires returned 176 responses and a total of 124 useable responses questionnaires are used to test the hypotheses of this study. The results of the Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) show that formalization negatively related to role conflict and role ambiguity, role ambiguity have a negative impact on commitment to independence, role conflict have a positive impact on job performance, and role ambiguity have a negative impact on job performance. This study contributes in improving the external validity of research on the phenomena of role conflict and role ambiguity that occurs in the public sector, especially on internal auditors in local government organization.

**Keywords:** role conflict, role ambiguity, formalization, commitment to independence, job performance

## INTISARI

Reformasi birokrasi di pemerintah daerah Indonesia sejak tahun 2012 membuat peran auditor internal pemerintah daerah menjadi semakin diperkuat. Peran auditor internal pemerintah daerah tidak lagi diwujudkan hanya dalam bentuk kegiatan pengawasan audit, tetapi diperluas dalam bentuk kegiatan anti korupsi dan kegiatan konsultasi. Perubahan yang cukup signifikan ini mungkin akan menimbulkan indikasi *role conflict* dan *role ambiguity* pada auditor internal pemerintah daerah. *Role conflict* dapat timbul pada auditor internal pemerintah daerah karena adanya peran auditor internal pemerintah daerah dalam memberikan pengawasan audit kepada instansi pemerintah daerah sekaligus bersama-sama memberikan jasa konsultasi pada manajemen instansi pemerintah daerah. *Role ambiguity* dapat terjadi pada auditor internal pemerintah daerah ketika mereka tidak memiliki kejelasan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan standar untuk melaksanakan tugas-tugas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor penentu dan dampak dari *role conflict* dan *role ambiguity* pada auditor internal pemerintah daerah. Penelitian ini menguji secara empiris *formalization* sebagai faktor penentu dari *role conflict* dan *role ambiguity*. Penelitian ini juga menguji secara empiris dampak dari *role conflict* dan *role ambiguity* terhadap *commitment to independence* dan *job performance*. Kuesioner disebarakan pada 248 auditor internal pemerintah daerah yang berasal dari 12 Inspektorat Daerah yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 176 respon dan sebanyak 124 respon kuesioner ditetapkan layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini. Hasil analisis *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) menunjukkan bahwa *formalization* berhubungan negatif dengan *role conflict* dan *role ambiguity*, *role ambiguity* berdampak negatif pada *commitment to independence*, *role conflict* berdampak positif pada *job performance*, dan *role ambiguity* berdampak negatif pada *job performance*. Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan validitas eksternal penelitian tentang fenomena *role conflict* dan *role ambiguity* yang terjadi di sektor publik, khususnya pada auditor internal di organisasi pemerintah daerah.

Kata kunci: *role conflict*, *role ambiguity*, *formalization*, *commitment to independence*, *job performance*